



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE MK	TOTAL SKS	SEMESTER	TGL. PENYUSUNAN
EKOLOGI PERAIRAN	Aku - 1204	3 SKS	II (Dua)	05 FEBRUARI 2020
MATA KULIAH PRASYARAT / KODE				
DOSEN				
MUH. ISHAR DIFINUBUN, S.Pi. M.Si				
E-MAIL			NO. HP 082248152196	
Izhardifinubun477@gmail.com				
OTORITAS	Dosen Pengembang RPS		Ka.PRODI	
	<u>Muh Ishar Difinubun, M.Si</u> NIDN. 1414058601		<u>Dheni Rossarie, M.Pi</u> NIDN. 1423059201	
DESKRIPSI MATA KULIAH	Matakuliah Ekologi perairan membahas pokok-pokok bahasan yang meliputi Pendahuluan, terdiri dari istilah ekologi, tingkatan organisasi kehidupan, pembagian ekologi, hubungan ekologi dengan ilmu lainnya, dan ekologi perairan. Ekosistem perairan. Ekosistem perairan tergenang meliputi pendahuluan, tujuan, manfaat, penentuan stasiun pengamatan, penentuan parameter fisika, kimia, biologi. Ekosistem perairan mengalir. Ekosistem perairan payau, ekosistem mangrove. Ekosistem perairan laut yang terdiri dari ekosistem lamun, zonasi lamun. Dan identifikasi lamun.			
CAPAIAN PEMBELAJARAN	Mampu memahami dan menjelaskan sejarah dan ruang lingkup ekologi konsep dasar ekosistem perairan, tipe-tipe ekosistem perairan, penentuan parameter fisika, kimia, biologi. Ekosistem			

	perairan mengalir. Ekosistem perairan payau, ekosistem mangrove. Ekosistem perairan laut
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bengen, Dietrieck G. 2001. <i>Sinopsis ekosistem dan sumber daya pesisir dan laut</i>. Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Lautan. 2. Bengen DG. 2009. <i>Perspektif ekosistem pesisir dan laut dalam karakteristik dan dinamikanya</i>. Tidak dipublikasikan. Bahan Kuliah Mayor Ilmu Kelautan, FPIK, IPB. Bogor. 3. Dahuri R, Rais J, Ginting SP dan Sitepu M.J. 2001. <i>Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu</i>. PT. Pradnya Paramita. Jakarta. 4. Effendi, H. 2003. <i>Telaah kualitas air: bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan</i>. Kanisius: Yogyakarta. 5. Ewusse, S.Y. 1990. <i>Ekologi Tropik</i>, Terjemahan Usman Tanuwijaya. ITB. Bandung 6. Gonawi, G.R. 2009. <i>Struktur Komunitas Nekton Di Sungai Cihideung, Bogor, Jawa Barat</i>. [skripsi]. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. FPIK IPB 7. Fardiaz, S. 1992. <i>Polusi air dan udara</i>. Kerjasama Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor. Kanisius: Yogyakarta 8. Harteman, Edison. 1998. <i>Afinitas Komunitas Ikan dengan Habitat di Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah</i>. [Tesis]. Fakultas Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor (tidak dipublikasikan). 9. Nurcahyadi, Wahyu. 2000. <i>Keanekaragaman Sumberdaya Hayati Ikan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cikiniki dan Cisukawayana, Taman Nasional Gunung Halimun, Jawa Barat</i>. [Skripsi]. Proqram Studi Manajemen Sumberdaya Perairan. FPIK. IPB. Bogor (tidak di publikasikan). 10. Nybakken, J. W. 1992. <i>Bilologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis</i>. P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 11. Rangkuti, Ahmad M. 2009. <i>Studi Kandungan Logam Berat Hg, Pb, dan Cd pada Air dan Sedimen di Perairan Pulau Panggang-Pramuka Kep. Seribu DKI Jakarta</i>. [skripsi]. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK IPB 12. Wijaya, K.H. 2009. <i>Komunitas Perifiton Dan Fitoplankton Serta Parameter Fisika-Kimia Perairan Sebagai Penentu Kualitas Air Di Bagian Hulu Sungai Cisadane, Jawa Barat</i>. [skripsi]. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK IPB

TATA TERTIB PERKULIAHAN & UJIAN	Keaktifan: 10% Tugas: 10% Kehadiran: 10% Tes Tengah Semester dan Ujian Final: 30% Praktikum: 40%
--	--

TAHAP PEMBELAJARAN

PERTEMUAN	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	BAHAN KAJIAN	METODE PEMBELAJARAN	KRITERIA PENILAIAN INDIKATOR CAPAIAN	BOBOT NILAI
1-2	Mampu memahami istilah ekologi, tingkatan organisasi kehidupan, pembagian ekologi, hubungan ekologi dengan ilmu lainnya, dan ekologi perairan	istilah ekologi, tingkatan organisasi kehidupan, pembagian ekologi, hubungan ekologi dengan ilmu lainnya, dan ekologi perairan	- Kuliah	- Kualitas pertanyaan - Kualitas jawaban - Penguasaan materi	5
3-5	Mampu menjelaskan tentang Ekosistem perairan. Ekosistem perairan tergenang meliputi pendahuluan, tujuan, manfaat, penentuan stasiun	Ekosistem perairan. Ekosistem perairan tergenang meliputi pendahuluan, tujuan, manfaat, penentuan stasiun	- Kuliah - Tugas individu - Presentasi	- Ketepatan pemahaman materi - Ketepatan dan kejelasan pembahasan masalah - Kreatifitas penyajian materi presentasi	5
6-7	Mampu menjelaskan , penentuan parameter fisika, kimia, biologi. Ekosistem perairan mengalir.	Penentuan parameter fisika, kimia, biologi. Ekosistem perairan mengalir.	- Kuliah - Tugas kelompok - Diskusi	- Pemahaman materi - Ketepatan dan kejelasan pembahasan masalah - Keaktifan berdiskusi - Kreatifitas penyajian materi presentasi - Kerjasama kelompok	10
8	Ujian Tengah Semester		Mid Test		10

9-11	Mampu memahami dan menjelaskan Ekosistem perairan payau, ekosistem mangrove. Ekosistem perairan laut yang terdiri dari ekosistem lamun, zonasi lamun. Dan identifikasi lamun.	Ekosistem perairan payau, ekosistem mangrove. Ekosistem perairan laut yang terdiri dari ekosistem lamun, zonasi lamun. Dan identifikasi lamun.	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah - Tugas kelompok - Review Journal - Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman materi - Keaktifan berdiskusi - Kerjasama kelompok - Review Journal 	10
12-15	Mampu menjelaskan tentang Penentuan parameter kualitas perairan, Fisika Kimia,biologi mangrove	Penentuan parameter kualitas perairan, Fisika Kimia,biologi ekosistem mangrove	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi Kelompok - Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman materi - Ketajaman analisis Masalah - Kejelasan pembahasan masalah dan solusi - Keaktifan berdiskusi - Kerjasama kelompok di Lapangan 	40
16	Ujian Akhir Semester		Final Test	<ul style="list-style-type: none"> - Jawaban - Pemahaman - Analisis 	20